

Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar *Passing* pada Permainan Bola Voli Kelas VIII di SMP Negeri 2 Semarang

Ahmad Sova Sundoro¹, Tubagus Herlambang², Rinto Hartadi³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

³ SMP Negeri 2 Semarang

e-mail: sovasundoro18@gmail.com¹, maheshaherlambang@gmail.com²,
rinto02@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan penguasaan keterampilan *passing* bola voli dan meningkatkan keterampilan *passing* bola voli kelas 8G SMP Negeri 2 Semarang. Sasaran penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Semarang. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa yang merupakan kelas VIII G, analisis data penelitian ini adalah deskriptif. Instrumen pengambilan data penelitian dengan dokumentasi, observasi dan tes keterampilan *passing* bola voli. Penyajian data penelitian melalui *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing*. Data penelitian ini diuji kebasahan datanya melalui teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, terdapat 6 siswa memiliki keterampilan *passing* dalam kategori baik sekali dengan presentase 20%. Siswa dengan kategori baik sebanyak 10 (33,3%). Kategori sedang terdapat 7 siswa (23,3%), selanjutnya 5 siswa kategori kurang (16,67%), dan terdapat 2 siswa dengan kategori kurang sekali (6,67%). Berdasarkan data penelitian yang didapat, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Semarang memiliki keterampilan *passing* bola voli dengan kategori baik, ditunjukkan dengan adanya 10 siswa (33,3%) dari total subyek 30. Ebagian siswa lainnya masih dalam kategori sedang dan kurang dalam penguasaan teknik dasar bola voli. Perlu adanya pembelajaran dan latihan tambahan guna meningkatkan keterampilan siswa,

Kata kunci: *Bola Voli, Keterampilan Passing, Siswa*

Abstract

This study aims to identify the level of understanding and mastery of volleyball passing skills and to improve the passing skills of class 8G at SMP Negeri 2 Semarang. The research targets all students in the eighth grade at SMP Negeri 2 Semarang. The subjects of the study consist of 30 students from class 8G, and the data analysis is descriptive. The data collection instruments include documentation, observation, and passing skills tests. Presentation of research data through data reduction, data display, and conclusions drawing. The data of this study were tested for data validity using data triangulation techniques. The results of this study show that 6 students have passing skills categorized as excellent, with a percentage of 20%. There are 10 students in the good category (33.3%). The moderate category includes 7 students (23.3%), while 5 students are in the poor category (16.67%), and 2 students are in the very poor category (6.67%). Based on the research data obtained, it can be concluded that most students in class 8G at SMP Negeri 2 Semarang have volleyball passing skills categorized as good, as evidenced by 10 students (33.3%) out of a total of 30 subjects. Other students are still in the moderate and poor categories in mastering basic volleyball techniques. Additional learning and practice are needed to improve students' skills

Keywords: *Volleyball, Passing Skills, Students*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang tersusun secara sistematis, berupa beragam kegiatan dengan tujuan mengembangkan aspek jasmani dan rohani sebagai individu maupun sebagai

bagian dari masyarakat (Cholik Mutohir, 2011). Berdasarkan UU No. 11 tahun (2022) olahraga merupakan kegiatan yang membantu masyarakat mewujudkan potensi jasmani, rohani, dan mentalnya. Menurut undang-undang “Olahraga nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, memperkokoh dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat derajat martabat, martabat, dan kehormatan bangsa.”

Dalam pengembangan olahraga nasional dilaksanakan meliputi 3 pilar utama meliputi olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan. Olahraga pendidikan didefinisikan sebagai kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler yang dilaksanakan di lingkungan sekolah (Wibowo, 2020). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), mata pelajaran ini memanfaatkan aktivitas fisik dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk membantu individu memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan tindakan yang mendukung kemajuan secara optimal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkatan pendidikan di sekolah baik sekolah negeri maupun swasta (Irfandi & Rahmat, 2022). Penjas ada dari tingkat pendidikan sekolah dasar hingga pada sekolah menengah atas.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan suatu proses aktivitas fisik yang dirancang dan diatur secara sistematis untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan, serta untuk meningkatkan keterampilan dan kecerdasan, kerja sama, kestabilan emosional, kemampuan berpikir, tindakan moral, serta pemahaman nilai-nilai (Radifa, 2020). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan adalah potensi diri peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan praktek. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar, memperbaiki pertumbuhan fisik dan mental, serta memahami konsep aktivitas fisik dan olahraga. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial, sikap sportif, dan kejujuran, serta meningkatkan kemampuan manajemen diri guna menjaga dan meningkatkan aspek kebugaran jasmani yang dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas fisik seperti aktivitas olahraga sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

Pendidikan Indonesia saat ini menerapkan kurikulum terbaru, kurikulum merdeka yang digagas dengan tujuan utama menciptakan pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk diterapkan dengan baik adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam pendidikan jasmani di sekolah tingkat SMP memiliki capaian pembelajaran dengan berbagai cabang olahraga dengan salah satunya permainan bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat berbagai peraturan dan teknik. Peraturan-peraturan tersebut telah ditetapkan oleh induk organisasi pengelola cabang olahraga bola voli yaitu Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia. (PBVSI) (Alfarezi, Wahyudi, & Utomo, 2021). Teknik dasar mencakup semua bentuk gerak dasar yang diperlukan, sehingga dengan menguasai teknik dasar yang baik, seorang pemain bola voli dapat bermain dengan lebih efektif (Irfandi & Rahmat, 2022). Beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu *passing*, *service*, *smash*, dan *block*. Teknik *passing* atau mengumpan bola menjadi salah satu teknik dasar yang penting dalam menyusun serangan maupun untuk bertahan.

Teknik *passing* dalam permainan bola voli adalah tindakan untuk memulai permainan atau mengawali suatu aksi dalam olahraga tersebut. Dalam bola voli, *passing* juga berfungsi sebagai serangan awal; oleh karena itu, setiap pemain yang melakukan *passing* akan berusaha agar bola yang diumpan tepat dan efektif (Fanani, 2020). Teknik mengumpan atau *passing* dalam permainan bola voli terdiri dari 2 jenis yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Penguasaan akan teknik *passing* berguna dalam menyusun pola serangan untuk menghasilkan poin. *Passing* bawah diajarkan pada tingkat awal dan menjadi hal yang mendasar, *passing* atas memiliki kesulitan tingkat lanjut. Teknik dasar *passing* atas bola voli dilakukan dengan tujuan untuk menerima bola dengan posisi tinggi di atas kepala. *Passing* atas biasanya diterapkan dalam menempatkan bola menjadi umpan untuk *smash* (*spike*) ke area lapangan permaianan lawan (Lubis et al., 2017).

Dalam permaiana bola voli, teknik *passing* menjadi bagian penting dalam permaianan. *Passing* dapat digunakan untuk menyusun serangan maupun bertahan dari serangan lawan (*receive*). Sesuai dengan pernyataan Sahabbudin dkk. (2020) keterampilan *passing* penting untuk

dimiliki siswa, dikarenakan tujuan utama *passing* bawah adalah menerima bola pertama dari serangan lawan, mengumpan bola pada teman tim, dan untuk menahan serangan lawan. Untuk melaksanakan pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas VIII G, bagi peneliti yang merupakan guru pendidikan jasmani upaya untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan teknik dasar *passing* permainan bola voli siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Semarang adalah hal penting.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, data penelitian akan terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Data penelitian harus diperoleh menggunakan metode dan instrumen yang terstruktur bersifat ilmiah. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Semarang. Subyek penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling (Candrawati, Sugiyanto, & Ilahi, 2018). Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, serta teknik tes dan pengukuran pada keterampilan teknik dasar bola voli peserta didik. Tes merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal dari subyek individu maupun kelompok, sementara pengukuran adalah proses pengumpulan informasi yang diperoleh (Alhamid & Anufia, 2019).

Data nilai keterampilan *passing* siswa yang meliputi *passing* bawah dan *passing* atas diperoleh melalui tes keterampilan *passing*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes *passing* bawah dan *passing* atas dengan menurut Nugroho et al., (2023) tes keterampilan *passing* dilakukan dengan cara praktek *passing* bawah atau *passing* atas dalam waktu 1 menit (60 detik). Alat yang digunakan yaitu bola voli, stopwatch, dan lain-lain. Berikut tahapan yang dilakukan:

1. Membuat lingkaran atau kotak untuk area *passing* bagi peserta didik. Pada aba-aba "siap" peserta didik bersiap untuk melakukan *passing* di area yang telah disediakan.
2. Peserta didik akan melakukan *passing* selama 60 detik tanpa melewati area yang telah ditentukan. Apabila siswa keluar dari area kotak atau lingkaran maka harus mengulang perhitungan *passing* yang diperoleh dari awal.
3. Setelah waktu menunjukkan 60 detik maka terdengar aba-aba "stop". Maka setelah satu testee selesai akan bergantian dengan testee yang lain sampai semua testee telah di tes.
4. Melakukan *passing* bola voli memerlukan ketepatan, konsentrasi, dan kekuatan agar menghasilkan *passing* yang optimal.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Sugiyono, 2016). Statistik deskriptif merupakan cabang statistik yang membahas cara penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau format lain yang tidak ditujukan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan (Annajih, Herlambang, & Kusumawardhana (2020). Pengolahan data dalam penelitian ini tahapannya melalui data *reduction*, data display, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, data penelitian yang peroleh digunakan acuan untuk menganalisis keterampilan *passing* bola voli pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 2 Semarang. Pengujian keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lingkungan sekolah. Pelaksanaan pengukuran untuk mengambil data keterampilan *passing* peserta didik pada 6 Maret 2024. Subyek penelitian meliputi 30 peserta didik dari kelas VIII G SMP Negeri 2 Semarang. Data penelitian yang diperoleh diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data *Passing* Atas Siswa (1 Menit)

| No | Nama | Jumlah |
|----|------|--------|
| | A | 44 |
| | B | 55 |
| | C | 40 |

| | |
|---|----|
| D | 34 |
| E | 35 |
| F | 19 |
| G | 60 |
| H | 57 |
| I | 54 |
| J | 55 |
| K | 18 |
| L | 8 |
| M | 18 |
| N | 32 |
| O | 40 |

Tabel 2 Data Penilaian *Passing* Bawah (1 menit)

| No | Nama | Jumlah |
|-----|------|--------|
| 1. | P | 48 |
| 2. | Q | 42 |
| 3. | R | 38 |
| 4. | S | 34 |
| 5. | T | 30 |
| 6. | U | 19 |
| 7. | V | 20 |
| 8. | W | 25 |
| 9. | X | 49 |
| 10. | Y | 50 |
| 11. | Z | 36 |
| 12. | AA | 10 |
| 13. | BB | 44 |
| 14. | CC | 46 |
| 15. | DD | 50 |

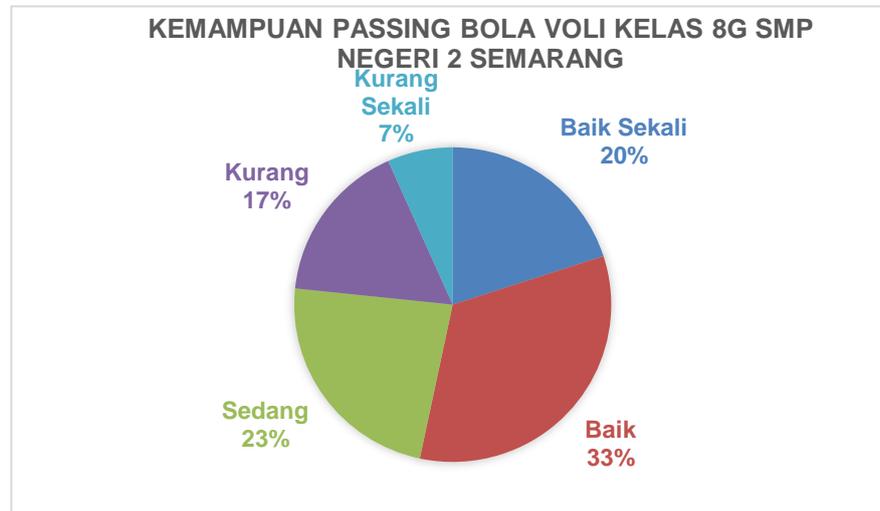
Dalam penilaian tersebut diperoleh dengan pengukuran menggunakan acuan waktu, terdapat pembagian klasifikasi tingkat keterampilan *passing* yang meliputi; baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali yang memiliki bobot penilaian (5,4,3,2,1). Cara ini berdasarkan pada Depdiknas (1999).

Tabel 3. Penilaian Tes Keterampilan *Passing* Bola Voli (Usia 13-15 Tahun berdasarkan Depdiknas (1999))

| No | Tes | Putra | Putri | Skor |
|----|----------------------|---------|---------|------|
| 1 | <i>Passing</i> Bawah | >47 | > 45 | 5 |
| | | 40 – 46 | 37 – 44 | 4 |
| | | 27 – 39 | 21 – 36 | 3 |
| | | 17 – 26 | 13 – 20 | 2 |
| | | <16 | <12 | 1 |
| 2 | <i>Passing</i> Atas | >56 | >54 | 5 |
| | | 43 – 55 | 37 – 53 | 4 |
| | | 31 – 42 | 20 – 36 | 3 |
| | | 20 – 30 | 10 – 19 | 2 |
| | | <19 | <9 | 1 |

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui instrumen tes keterampilan menunjukkan adanya peserta didik memiliki keterampilan *passing* kategori baik sekali sejumlah 6 siswa presentasenya 20%. Siswa yang termasuk dalam kategori keterampilan *passing* baik

sejumlah 10 (33,3%), lalu peserta didik dengan keterampilan pada kategori sedang sebanyak 7 (23,3%) peserta didik. Terdapat 5 peserta didik dengan nilai keterampilan *passing* kategori kurang atau sebesar 16,67%, 2 peserta didik lainnya memiliki nilai kurang sekali. Presentase peserta didik dengan kategori nilai kurang sekali sebesar 6,67%. Data hasil tes keterampilan *passing* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Presentase Keterampilan *Passing* Peserta Didik

Dari data diagram tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih dalam kategori sedang. Data tersebut menyatakan sebagian siswa belum menguasai teknik dasar permainan bola voli. Perlu adanya porsi dan kesempatan lebih untuk latihan praktek oleh siswa. Latihan akan memberikan pengalaman langsung dan membantu pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mengembangkan kemampuan *passing* bawah yang baik, selain menguasai teknik *passing* bawah juga diperlukan faktor-faktor lain seperti pertimbangan faktor anatomi, fisiologis, dan biomekanik. Sejumlah faktor kemudian dijadikan indikator untuk menilai kemampuan *passing* bawah yang baik. Temuan penelitian untuk setiap faktor yang digunakan dibahas di bawah ini:

Berdasarkan faktor biomekanika, *passing* bawah dapat dianggap baik jika setiap pemain dapat memanfaatkan kekuatan dari lengan, bahu, punggung, perut, dan tungkai secara maksimal dengan melakukan gerakan *passing* yang cepat. Untuk mendapatkan hasil pantulan bola yang optimal, seorang pemain harus menggabungkan kekuatan tubuhnya dengan kecepatan gerak, baik saat mengayunkan lengan untuk memantulkan bola maupun saat bergerak menuju arah datangnya bola.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan serta keterampilan peserta didik pada materi teknik dasar permainan bola voli *passing* atas dan *passing* bawah perlu adanya tambahan latihan mandiri dengan melakukan praktik diluar kegiatan pembelajaran kelas. Metode berlatih tambahan tersebut akan membantu meningkatkan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Motivasi serta minat peserta didik dalam berlatih maupun pembelajaran akan meningkat. Peningkatan latihan memberikan dampak pada keterampilan peserta didik sehingga siap saat adanya tes penilaian keterampilan psikomotor khususnya materi *passing* permainan bola voli. Latihan dan pembelajaran metrik tambahan yang dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah dapat dikembangkan dan menjadi lebih menarik guna merangsang semangat dan motivasi siswa dalam berlatih.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian data keterampilan *passing* bola voli siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Semarang, maka bisa disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bola voli di SMP Negeri 2 Semarang sebagian besar siswa kelas VIII belum menguasai teknik dasar permainan bola voli

khususnya pada teknik *passing*. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada materi permainan bola voli khususnya *passing*, peserta didik perlu melakukan latihan secara mandiri diluar waktu pembelajaran sekolah. Adanya latihan mandiri dinilai mampu meningkatkan pemahaman dan pengalaman peserta didik dalam melakukan teknik dasar permainan bola voli. Berlatih teknik *passing* bola voli dengan menambah waktu latihan mandiri, mengikuti ekstrakurikuler, atau kursus bola voli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk segenap guru di SMP negeri 2 semarang yang memberikan kesempatan untuk belajar bahkan melakukan penelitian ini khususnya guru mata pelajaran PJOK. Kepada peserta didik kelas VIII yang terlibat dalam penelitian ini, serta terimakasih untuk teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarezi, M., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2021). Upaya Peningkatan Teknik Smash Bola Voli melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning pada Siswa Kelas X SMA Ma'arif Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 84–91. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.961>
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong.
- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>
- Cholik Mutohir. (2011). *Berkarakter dengan Berolahraga, Berolahraga dengan Berkarakter*. Surabaya: Unesa University Press.
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Irfandi, I., & Rahmat, Z. (2022). Motivasi Atlet Dalam Peningkatan Teknik Dasar Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.591>
- Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). Peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP I improving the learning results of high pass on volleyball through learning variance among junior high school students. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP*, 13(2), 58–64.
- Radifa, P. (2020). *Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 9 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahabuddin, Hakim, H., & Syahrudin. (2020). Meningkatkan Keterampilan Proses *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan*. , (2022).
- Wibowo, A. T. (2020). *Aktivitas Olahraga Rekreasi Di Car Free Day Rindam Iv Diponegoro Kota Magelang Tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.